



Mercu Buana University  
Faculty of Communication  
Studies Broadcasting  
Syalindri Arabella  
44118010033

**Representasi Cyberculture dalam Film “Space Sweepers” (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce)**

Bibliografi : 5 Bab, 69 Pages + 19 Books + 17 Journal + 13 Internet

### ABSTRACT

*Cyberculture was born after the postmodern era, in which the postmodern era occurred after the information age, which then saw major changes after the creation of a cyberspace, which was artificial or virtual. Where the characteristics of cyberculture are the Internet of Things (IoT) and Artificial Intelligence (AI). The purpose of this study is to analyze how the representation of cyberculture in the film "Space Sweepers".*

*The literature review used in this research is using representation theory, which uses the three semiotic trichotomy concepts from Charles Sanders Peirce, which will be analyzed in this study later.*

*This study uses a constructivist paradigm. And for the unit of analysis, this research uses pieces of images or visuals, such as the technology used, and the surrounding environment, which shows the existence of a cyberculture in the film.*

*Based on the results of the study, the cyberculture based on the representation (sign) in pictures 1 to 5 is interpreted by the sophistication of several Internet of Things and Artificial Intelligence technologies in the film. Then the sign of cyberculture technology IoT and AI. And for the sign of cyberculture based on the interpretant, it means life in outer space that uses the sophistication of IoT and AI-based technologies.*

**Keywords :** *Semiotics (1), Representations (2), Cyberculture (3)*



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Syalindri Arabella  
44118010033

**Representasi Cyberculture dalam Film “Space Sweepers”** (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce)

Bibliografi : 5 Bab, 69 halaman + 19 Buku + 17 Jurnal/Skripsi + 13 Internet

### ABSTRAK

*Cyberculture* lahir setelah era posmoderen, yang di mana era posmoderen itu terjadi setelah era informasi yang kemudian terjadi perubahan besar setelah diciptakannya *cyberspace*, yang bersifat artifisial atau maya. Karakteristik *cyberculture* itu terdapat *Internet of Things (IoT)* dan *Artificial Intelligence (AI)*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana representasi *cyberculture* dalam film “Space Sweepers”.

Kajian pustaka yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teori representasi, yang menggunakan tiga konsep trikotomi semiotika dari Charles Sanders Peirce, yang akan dianalisa dalam penelitian ini nantinya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Untuk unit analisis penelitian ini menggunakan potongan-potongan gambar, seperti teknologi yang digunakan, dan keadaan sekitar, yang menunjukkan adanya representasi *cyberculture* pada film tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, tanda *cyberculture* berdasarkan *representament (sign)* pada gambar 1 sampai gambar 5 dimaknai dengan kecanggihan dari beberapa teknologi *Internet of Things* dan *Artificial Intelligence*. Lalu tanda *cyberculture* berdasarkan objek ialah teknologi *IoT* dan *AI*. Dan untuk tanda *cyberculture* berdasar *interpretant* dimaknai dengan kehidupan di luar angkasa menggunakan kecanggihan dari teknologi berbasis *IoT* dan *AI*.

**Kata Kunci** : *Semiotika (1)* , *Representasi (2)*, *Cyberculture (3)*.